

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah yang timbul dalam suatu perkumpulan atau organisasi, mungkin tidak dapat diatasi hanya oleh pemimpin perkumpulan atau organisasi tersebut, pemecahan suatu masalah mungkin memerlukan bantuan dari orang lain seperti para koleha atau petugas yang dilibatkan untuk memecahkan masalah. Untuk mempermudah pemecahan masalah bagi seorang pemimpin, maka pemimpin tersebut harus diberi informasi berkualitas yang dihasilkan oleh suatu sistem informasi yang dioperasikan dengan cara tertentu. Sebagai pimpinan perusahaan suatu organisasi, perusahaan akan merasakan bahwa permasalahan yang timbul didalam perusahaan lebih kompleks dan bervariasi dibandingkan dengan masalah rumah tangga. Masalah yang dihadapi oleh suatu organisasi perusahaan meliputi masalah ekonomi dan perdagangan (seperti masalah keuangan, pembelian, penjualan, produksi, ketenagakerjaan, pengembangan pasar sampai kepada masalah yang berhubungan dengan sistem informasi untuk membantu proses pengambilan keputusan saat melaksanakan operasi perusahaan) dan masalah lingkungan sosial ekonomi dimana perusahaan tersebut berada (La Mijan dan Susanto,2001).

Menurut Bodnar dan Hopwood (2006), aspek yang paling penting dari sistem informasi akuntansi adalah perannya dalam proses pengendalian intern organisasi. Istilah proses pengendalian intern mengindifikasikan tindakan yang diambil dalam

suatu organisasi untuk mengatur dan mengarahkan aktivitas dalam organisasi tersebut.

Berdasarkan penelitian pada perusahaan-perusahaan di Amerika Serikat, \$ 500 juta setiap tahun telah hilang baik dalam bentuk uang yang pada umumnya disebabkan oleh ulah karyawan yang tidak jujur. Karenanya perlu dicari jalan untuk mengatasi kerugian tersebut baik penyelewengan bersifat administratif maupun fisik. Pada perusahaan yang organisasinya masih kecil dengan karyawan yang sedikit jumlahnya dan kegiatan operasi perusahaan masih terbatas, pimpinan perusahaan tersebut dapat langsung mengawasi jalannya perusahaan. Lain halnya apabila perusahaan telah menginjak sedang maupun besar pimpinan sudah tidak mungkin mengawasi secara langsung perusahaan dikarenakan adanya keterbatasan pengawasan (*span of control*). Disini pimpinan perlu dibantu oleh alat pengendalian, yaitu Sistem Pengendalian Intern (La Midjan dan Susanto,2001).

Sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Mulyadi,2001).

Salah satu aktivitas perusahaan adalah penerimaan kas, dimana penerimaan kas merupakan titik sentral bagi suatu perusahaan. Dengan adanya penerimaan kas, perusahaan dapat memperoleh pendapatan dari aktivitas penjualan yang merupakan sumber hidup bagi perusahaan. Perusahaan tidak dapat berkembang, jika perusahaan tidak dapat menerima hasil penjualan dari produksinya. Oleh karena itu penerimaan kas harus dilakukan dengan sedemikian rupa sehingga dapat berjalan dengan lancar dan dapat memberi keuntungan yang sesuai yang diharapkan perusahaan. Sistem

akuntansi penerimaan kas yang baik harus mengandung pengendalian intern yang baik yang bertujuan untuk menjaga harta perusahaan, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi serta mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Mulyadi, 2001).

Berdasarkan hal tersebut penulis mencoba menuangkannya dalam bentuk penelitian skripsi dengan mengambil judul “PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS DALAM MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERN PENERIMAAN KAS DI CV. ALBETA ABADI *CHEMICAL*”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang dan untuk memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengemukakan pengalaman yang dilakukan oleh penulis serta dapat mengarahkan pembahasan untuk penyusunan penelitian skripsi, maka penulis mengidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas di CV. Albeta Abadi *Chemical*, Bandung?
2. Bagaimana Pengendalian Intern Penerimaan Kas di CV. Albeta Abadi *Chemical*, Bandung?
3. Bagaimana Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern Penerimaan Kas di CV. Albeta Abadi *Chemical*, Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Sistem Informasi Akuntansi penerimaan kas di CV. Albeta Abadi *Chemical*, Bandung.
2. Untuk mengetahui Pengendalian Intern Penerimaan Kas di CV. Albeta Abadi *Chemical*, Bandung.
3. Untuk mengetahui Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern Penerimaan Kas di CV. Albeta Abadi *Chemical*, Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat berguna untuk:

1. Bagi perusahaan yang diteliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran sehingga dapat mendukung dan memperbaiki penerapan sistem informasi akuntansi pengendalian intern yang berkaitan dengan penerimaan kas ke arah yang lebih baik.
2. Bagi penulis, penelitian ini merupakan tambahan pengetahuan mengenai segala aktivitas dalam perusahaan manufaktur sehingga dapat memahami secara lebih mendalam penerapan teori dalam praktek yang sesungguhnya.
3. Bagi pihak lain, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan bahan perbandingan yang dapat menambah wawasan pengetahuan khususnya mengenai sistem informasi akuntansi perusahaan terutama pengendalian intern penerimaan kas.